

Studi Literatur: Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM

Fitri Nadia Salsabila¹

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur

*2201301005@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki kontribusi yang signifikan bagi perekonomian nasional. Namun, tidak sedikit UMKM yang masih menghadapi permasalahan kinerja keuangan akibat keterbatasan pengetahuan dan pengelolaan keuangan yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Pendekatan literature review digunakan sebagai metode dalam penulisan artikel ini. Sumber data diperoleh melalui data sekunder dengan menelaah 15 artikel yang didapatkan dari database Google Scholar dan telah diseleksi berdasarkan tiga kriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan akses permodalan merupakan faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM karena membentuk dasar pengambilan keputusan keuangan. Pengelolaan keuangan juga memainkan peran penting dalam menjaga keberlanjutan finansial usaha. Sementara itu, kompetensi SDM dan akses permodalan saling melengkapi dalam mendukung pertumbuhan UMKM.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Kompetensi SDM, Kinerja Keuangan UMKM

ABSTRACT

The development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia has a significant contribution to the national economy. However, many MSMEs still face financial performance challenges due to limited financial knowledge and management. This study aims to examine the factors that affect the financial performance of MSMEs. The literature review approach is used as the method in this article. Data sources were obtained through secondary data by reviewing 15 articles obtained from the Google Scholar database that have been selected based on three criteria. The results show that financial literacy, financial management, human resource competency, and access to capital are factors that have a significant influence on the financial performance of MSMEs. Financial literacy is the most dominant factor in improving the financial performance of MSMEs because it forms the basis for financial decision-making. Financial management also plays an important role in ensuring financial sustainability. Meanwhile, HR competency and access to capital complement each other in supporting the growth of MSMEs.

Keywords: Financial Literacy, Financial Management, HR Competency, MSME Performance

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sudah lama dikenal sebagai salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik

Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di seluruh Indonesia. Angka tersebut menjadi bukti nyata bahwa keberadaan UMKM tidak bisa dipandang sebelah mata dalam konteks pembangunan ekonomi bangsa.

Namun di balik besarnya peran yang dimainkan, UMKM juga dihadapkan pada berbagai permasalahan yang cukup kompleks, terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman memadai tentang laporan keuangan, arus kas, maupun strategi pengelolaan modal usaha. Hal ini sejalan dengan temuan Otoritas Jasa Keuangan (2022) melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022, yang menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia masih belum optimal, terutama di kalangan pelaku usaha kecil. Kondisi ini menjadi salah satu faktor yang secara langsung berdampak pada lemahnya kinerja keuangan UMKM di berbagai daerah.

Kinerja keuangan UMKM sendiri merupakan cerminan dari seberapa baik suatu usaha dalam mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan bisnis. Rendahnya kinerja keuangan dapat berujung pada ketidakstabilan arus kas, kesulitan dalam memperoleh akses pembiayaan, hingga gulung tikar. Menurut Ayem & Wahidah (2021), kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh banyak faktor, mulai dari aspek internal seperti literasi keuangan, kompetensi SDM, dan pengelolaan keuangan, hingga aspek eksternal seperti akses permodalan dan kebijakan pemerintah.

Berbagai penelitian telah mencoba mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Sebagian hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Putri et al., 2023; Bidasari et al., 2023; Milenia Ariyati et al., 2022). Sementara itu, penelitian lain menyoroti peran pengelolaan keuangan dan inklusi keuangan sebagai faktor yang tidak kalah penting (Martono & Febriyanti, 2023; Daud et al., 2023); Kusuma et al., 2021). Namun demikian, masih terdapat inkonsistensi hasil antara satu penelitian dengan penelitian lainnya, sehingga penting untuk melakukan kajian yang lebih komprehensif guna memperoleh gambaran yang lebih jelas.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM melalui pendekatan studi literatur. Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM? Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kinerja keuangan UMKM berdasarkan temuan dari berbagai penelitian terdahulu.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang dalam mengelola keuangan secara efektif (Peraturan OJK No.76 Tahun 2018 dalam Subaida, 2023). Dalam konteks UMKM, literasi keuangan mencakup kemampuan pemilik usaha dalam memahami laporan keuangan, menghitung profitabilitas, mengelola arus kas, serta membuat keputusan keuangan yang tepat.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan aspek lain yang tak kalah penting. Pengelolaan keuangan yang baik mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atas seluruh aktivitas keuangan dalam suatu usaha. Menurut (Daud et al., 2023), pengelolaan keuangan yang baik akan membantu pelaku UMKM dalam menjaga stabilitas keuangan, menghindari pemborosan, serta merencanakan pengembangan usaha dengan lebih terarah.

Kompetensi SDM dan Akses

Permodalan

Selain kedua faktor tersebut, kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan akses permodalan juga memainkan peranan penting. Kompetensi SDM menyangkut kemampuan dan keahlian pelaku usaha atau karyawannya dalam menjalankan

operasional bisnis secara efisien. Sementara itu, akses permodalan berhubungan dengan kemudahan UMKM dalam memperoleh sumber pendanaan eksternal, baik melalui perbankan, lembaga keuangan non-bank, maupun program pemerintah.

2. METODE PELAKSANAAN

Artikel ini disusun menggunakan metode dengan pendekatan literature review atau tinjauan pustaka. Menurut (Andiola et al., 2017), literature review merupakan studi yang di dalamnya merangkum dan mensintesis hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan suatu topik tertentu. Sementara itu, Yuhertiana (2015) menjelaskan bahwa pendekatan literature review berisi rangkuman, ulasan, dan pemikiran penulis berdasarkan berbagai dokumen yang relevan, termasuk jurnal, publikasi akademis, dan sumber ilmiah lainnya.

Terdapat tiga tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, mengacu pada framework yang dikemukakan oleh Santis, Grossi, & Bisogno (2018). Tahap pertama adalah planning atau perencanaan, di mana peneliti melakukan survei awal terhadap berbagai artikel ilmiah dan jurnal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Tahap kedua adalah conducting atau pelaksanaan review, di mana peneliti mencermati relevansi setiap literatur yang

dipilih agar hasil review sesuai dengan topik yang dibahas. Tahap ketiga adalah reporting atau pelaporan, di mana peneliti menuangkan hasil analisis dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis.

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi. Pencarian literatur dilakukan melalui database Google Scholar dengan menggunakan kata kunci "Kinerja Keuangan UMKM", "Literasi Keuangan UMKM", "Pengelolaan Keuangan UMKM", dan "Kompetensi SDM UMKM". Proses seleksi literatur dilakukan berdasarkan tiga kriteria: (1) Artikel yang diterbitkan oleh jurnal atau prosiding ilmiah; (2) Diterbitkan dalam rentang tahun 2021 hingga 2025; dan (3) Membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM.

Tabel 1. Jumlah Hasil Pencarian Literatur

Database	Tanggal Observasi	Kata Kunci	Jumlah
Google Scholar	April 2026	Kinerja Keuangan UMKM, Literasi Keuangan, Pengelolaa n Keuangan	6.820
	Mei 2026	Menghilangkan artikel yang tidak sesuai topik	15

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 1, dari hasil pencarian awal diperoleh sebanyak 6.820 artikel. Setelah dilakukan proses seleksi menggunakan tiga kriteria, yaitu: (1) Artikel diterbitkan oleh jurnal atau prosiding ilmiah terakreditasi; (2) Diterbitkan dalam rentang tahun 2021-2025; dan (3) Membahas faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, maka diperoleh sebanyak 15 artikel yang layak dijadikan sebagai sumber literatur dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai literatur yang telah dipilih, ditemukan bahwa terdapat setidaknya empat faktor utama yang secara konsisten disebutkan dalam berbagai penelitian sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, yaitu literasi keuangan, pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan akses permodalan.

Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan UMKM

Literasi keuangan merupakan faktor yang paling banyak dibahas dalam berbagai penelitian mengenai kinerja keuangan UMKM. Milenia Ariyati et al. (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Indonesia", literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu dalam

merencanakan keuangan usaha, mengelola arus kas, serta mengambil keputusan investasi yang tepat.

Temuan serupa juga diungkapkan oleh Putri et al. (2023) dalam artikel yang membahas peningkatan kinerja keuangan UMKM melalui literasi keuangan dan inklusi keuangan. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Indonesia. Pemilik usaha yang melek keuangan lebih mampu membuat anggaran yang realistis, memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha, serta memanfaatkan instrumen keuangan yang tersedia untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya. Penelitian Bidasari et al. (2023) turut memperkuat temuan ini dengan menyatakan bahwa literasi keuangan bersama literasi digital secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM.

Meski demikian, terdapat pula penelitian yang memberikan hasil yang sedikit berbeda. Dalam penelitian Wulansari & Anwar (2022) mengenai UMKM sepatu dan sandal di eks-lokalisasi Dolly Surabaya, ditemukan bahwa literasi keuangan saja tidak cukup tanpa diimbangi dengan praktik pengelolaan keuangan yang baik.

Pengelolaan Keuangan dan Kinerja Keuangan UMKM

Faktor kedua yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan mencakup berbagai aktivitas seperti pencatatan transaksi, penyusunan anggaran, pengendalian biaya, serta perencanaan arus kas. Daud et al. (2023) dalam penelitiannya mengenai pelaku UMKM di Kota Poso menemukan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Hal yang sama disampaikan oleh Martono & Febriyanti (2023) dalam penelitian yang dilakukan pada UMKM di Kota Salatiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pelaku UMKM yang menerapkan sistem pencatatan keuangan yang sistematis memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengontrol pengeluaran operasional dan memaksimalkan pendapatan.

Senada dengan temuan di atas, Kusuma et al. (2021) yang melakukan penelitian pada UMKM di Solo Raya juga menemukan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM.

Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kinerja Keuangan UMKM

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) juga menjadi faktor yang cukup sering dikaji dalam penelitian-penelitian tentang kinerja UMKM. Kompetensi SDM dalam konteks UMKM merujuk pada tingkat pendidikan, keahlian manajerial, serta pengalaman pelaku usaha dalam menjalankan bisnis. Wibawa et al. (2021) dalam penelitiannya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM menemukan bahwa kualitas SDM merupakan salah satu variabel yang secara signifikan menentukan kinerja usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Wahidah (2021) pada UMKM di Kota Yogyakarta juga mengungkapkan hal serupa. Kompetensi SDM yang tinggi, yang mencakup kemampuan dalam perencanaan bisnis, pengelolaan operasional, serta adaptasi terhadap teknologi, terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Namun demikian, kompetensi SDM tidak selalu menjadi faktor yang berdiri sendiri. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM akan berdampak lebih optimal ketika didukung dengan literasi keuangan yang memadai. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi SDM yang holistik, termasuk aspek keuangan, sangat diperlukan.

Akses Permodalan dan Kinerja Keuangan UMKM

Akses permodalan merupakan salah satu faktor eksternal yang turut mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Keterbatasan modal seringkali menjadi hambatan utama bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya, membeli peralatan yang lebih modern, atau memperluas pasar. Penelitian yang dilakukan oleh Wibawa et al. (2021) menemukan bahwa akses terhadap sumber pendanaan eksternal, baik melalui kredit perbankan maupun program pembiayaan pemerintah, berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Meski demikian, hasil penelitian lain menunjukkan inkonsistensi yang menarik. Beberapa penelitian, termasuk kajian yang dilakukan pada UMKM di Surabaya, menemukan bahwa akses permodalan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini diduga terjadi karena sebagian pelaku UMKM yang berhasil mendapatkan akses modal tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Secara keseluruhan, hasil telaah literatur ini menegaskan bahwa kinerja keuangan UMKM merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan. Tidak ada satu faktor tunggal yang mampu

secara eksklusif menentukan tinggi rendahnya kinerja keuangan suatu UMKM.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling berkaitan, yaitu literasi keuangan, pengelolaan keuangan, kompetensi SDM, dan akses permodalan. Literasi keuangan terbukti menjadi faktor yang paling dominan dan konsisten dalam berbagai penelitian, karena kemampuan memahami dan menerapkan konsep keuangan secara langsung mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan pelaku UMKM.

Pengelolaan keuangan yang baik juga terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional usaha, sehingga berdampak positif pada kinerja keuangan. Selain itu, kompetensi SDM yang mencakup kemampuan manajerial dan teknis pelaku usaha juga berkontribusi terhadap kinerja keuangan, terutama ketika dipadukan dengan literasi keuangan yang memadai. Sementara itu, akses permodalan meskipun penting, tidak selalu memberikan dampak signifikan apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik dari pelaku usaha.

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah agar para pelaku UMKM dapat

meningkatkan literasi keuangannya secara berkelanjutan, misalnya melalui pelatihan, seminar, atau pendampingan dari lembaga keuangan dan pemerintah. Selain itu, pelaku UMKM juga perlu mulai menerapkan pencatatan keuangan yang sistematis, meskipun dalam skala yang sederhana. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan metode studi literatur yang terbatas pada artikel-artikel yang tersedia di database tertentu. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian empiris langsung kepada pelaku UMKM guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

Andiola, L. M., Bedard, J., & Hux, C. T. (2017). *The Routledge Companion to Behavioural Accounting Research*.

Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1), 1–9.

Bidasari, Sahrir, Goso, & Hamid, R. S. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Owner*, 7(2), 1635–1645.

<https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1404>

Daud, A. U., Niswatin, & Taruh, V. (2023). Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 120–135.

Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di Solo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76.

Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 153–168.

Milenia Ariyati, I., Agustina, F., & Miliani T, G. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 104–118.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. OJK.

Putri, D., Harahap, I., Sugiarti, S., & Efendi, B. (2023). Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Indonesia Melalui Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Jurnal Ilmiah EDUNOMIKA*, 8(1), 1–10.

Wibawa, H. W., Ali, H. M., & Paryanti, A. B. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 650–660.

Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Usaha Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sepatu dan Sandal di Eks Lokalisasi Dolly. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 1–15.

Yuhertiana, I. (2015). *Behavioural public sector accounting research in Indonesia: A literature review* / Indrawati Yuhertiana.